

BAB IV PENUTUP

4.1 Simpulan

MNC Channels memiliki strategi berkelanjutan dalam mempertahankan kualitas programnya, sejalan dengan peralihan dari Pay TV ke Free-To-Air (FTA). Perusahaan melakukan analisis konten yang disesuaikan dengan preferensi audiens. Divisi Riset dan Pengembangan, yang merupakan bagian dari Programming, bertugas mengelola, menganalisis, dan meriset performa saluran melalui data rating share. Mereka juga melakukan pemantauan terhadap program internal maupun kompetitor, serta menganalisis profil penonton untuk mendapatkan evaluasi dan masukan yang relevan. Divisi ini terbagi menjadi dua peran utama, yaitu Content Analyst, yang fokus pada analisis konten, dan Data Analyst, yang bertanggung jawab dalam pengolahan data.

Content analyst bertanggung jawab menganalisis program berita internal SindoNews TV dan kompetitornya dengan menggunakan aplikasi Nemon2. Selain itu, mereka juga mempelajari tren berita melalui YouTube dan Google Trends, dengan tolok ukur tren minimal 90% dalam satu minggu terakhir. Analisis ini bertujuan untuk meningkatkan dan mengevaluasi kualitas konten berita agar lebih inovatif dan relevan dengan kebutuhan audiens. Dalam praktiknya, content analyst menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah di Universitas Pembangunan Jaya, terutama dari mata kuliah Produksi Berita Televisi. Hal ini mengacu pada buku Dasar-Dasar Produksi Televisi karya Andi Fachruddin, yang menekankan bahwa di tengah persaingan bisnis media, perusahaan harus menyajikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Sindonews TV memiliki 10 Program yang di analisis yaitu, Sindo Pagi, Sindo Siang, Sindo Sore, Sindo Malam, Sindo Files, Sindo Prime, Sindo Today, Top Issue, Inside Story, dan One on One. Analisis konten program berita memerlukan kegiatan monitoring saluran secara sistematis, termasuk Minute by Minute (MBM), analisis dan highlight, serta evaluasi performa program. Proses ini bertujuan untuk menilai program internal dan talkshow, dengan dukungan data dari Nielsen.

Monitoring channels melibatkan pemantauan dan pengawasan terhadap isu atau peristiwa yang berpotensi menjadi berita. Dalam proses ini, praktikan melakukan review dengan menonton ulang tayangan yang sudah ditayangkan, kemudian menyusun kesimpulan dan kajian untuk pengembangan program. Pemantauan ini mencakup berbagai aspek, seperti konten berita, pembawa acara (news anchor), tampilan studio, paket program, cakupan liputan, dan elemen lainnya yang relevan.

Analisis data dilakukan dengan pendekatan Minute by Minute (MBM), di mana setiap menit konten dicatat secara detail. Penyajian data MBM memudahkan evaluasi konten yang ditayangkan, memberi wawasan tentang momen spesifik terkait jumlah penonton, unit, dan share. Data MBM ini menjadi referensi penting bagi tim redaksi untuk membuat keputusan yang lebih akurat dan mendalam. Fitur Analisis & Highlight berperan dalam menyoroti momen-momen penting atau berita utama, membantu mengidentifikasi apa yang diinginkan dan dibutuhkan oleh audiens. Dengan demikian, tim redaksi dapat memprioritaskan berita yang perlu mendapat perhatian lebih besar dan mengidentifikasi jenis berita yang paling diminati penonton. Evaluasi performa program memberikan pemahaman mendalam tentang efektivitas program dari berbagai perspektif. Data dievaluasi berdasarkan pemantauan program, daypart, hari tayang, dan profil audiens, untuk menghasilkan analisis yang lebih tajam terkait demografi dan performa saluran. Semua proses ini menggunakan data dari Nielsen Media Research (NMR), yang mencakup informasi unit, share, TVR, dan profil demografis penonton. Nielsen, sebagai standar pengukuran internasional, memberikan data yang akurat dan kredibel bagi tim R&D di MNC Channels.

4.2 Saran

Berdasarkan kegiatan magang yang dilakukan oleh praktikan selama kerja profesi di MNC Channels, terdapat beberapa saran yang bisa untuk dipertimbangkan antara lain:

1. Saran untuk MNC Channels

Semoga kedepannya departemen *research and development* memperbanyak perangkat lunak seperti Nemon2 pada setiap computer agar semua karyawan atau pemegang dapat melakukan pekerjaan dalam waktu yang bersamaan dan agar lebih cepat serta tanggap dalam bekerja.

2. Saran untuk IPTEK
 - a. Memberikan pemahaman tentang proses di balik layar, khususnya dalam industri media televisi, agar lebih familiar dengan istilah-istilah yang umum digunakan dalam dunia pertelevisian.
 - b. Memberikan pemahaman serta pengetahuan mengenai bagian pekerjaan yang bernama *Content Analyst* agar bisa diperbarui mengenai pekerjaan yang dilakukan pada dunia teknologi.

